

ABSTRAK

Gagal jantung secara sederhana berarti kegagalan jantung untuk memompa darah dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh. Sesak nafas dan dada tertekan saat berbaring adalah salah satu tanda gejala dari gagal jantung yang akan menimbulkan masalah keperawatan, salah satunya adalah gangguan pola tidur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan posisi semifowler pada pasien gagal Jantung dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur di Ruang Azzara RSI Jemursari Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan pada Ny.P dan Ny.S. penelitian dilakukan di Ruang Azzara RSI Jemursari Surabaya pada tanggal 16 Juni – 21 Juni 2019. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan medikal bedah dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik serta observasi.

Hasil yang didapatkan setelah penerapan posisi semifowler yang dilakukan selama 3 hari didapatkan tujuan teratasi. Pada pasien didapatkan hasil kualitas tidur menjadi lebih baik.

Pemberian posisi semifowler mempunyai dampak positif yaitu mengatasi masalah gangguan tidur pada pasien gagal jantung. Diharapkan penerapan posisi tidur semifowler ini dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat pada pasien dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur dan dapat diterapkan oleh keluarga secara mandiri di rumah.

Kata Kunci : posisi *semifowler*, Gagal Jantung, gangguan pola tidur